

SKRIPSI
FENOMENA SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI KECAMATAN
LEMBEYAN
KABUPATEN MAGETAN



Oleh:
ILHAM IBNU UTOMO
NIM: 202003019

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024

SKRIPSI

**FENOMENA SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI KECAMATAN
LEMBEYAN
KABUPATEN MAGETAN**

Di ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)



Oleh:
ILHAM IBNU UTOMO
NIM: 202003019

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

ABSTRAK

Ilham Ibnu Utomo

**FENOMENA SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI KECAMATAN
LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN**

Perilaku seks pranikah merupakan perbuatan seks yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan dan sering dilakukan pada masa remaja. Permasalahan yang di alami oleh remaja cukup kompleks, bermula dari pergaulan, perilaku pacaran yang tidak sehat dan lain sebagainya. Perilaku berpacaran yang di lakukan remaja menurut data SDKI 2017, berpegangan tangan, di lanjutkan dengan kissing dan remaja mengaku pernah meraba bagian tubuh yang sensitif terhadap pasangannya, serta 3,6 % remaja pernah berhubungan seksual layaknya suami istri. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi pengetahuan remaja terhadap fenomena seks pranikah pada remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui mendalam dan komperhensif dalam memahami dan memperoleh informasi yang lebih detail mengenai fenomena seks pranikah pada remaja di desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang rinci mengenai sikap dan peran orangtua.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak remaja yang melakukan hubungan seks pranikah karena pacaran yang tidak sehat dan rasa penasaran. Berawal dari sentuhan fisik seperti berpegangan tangan, beciuman, berpelukan dan menjalar ke perilaku seks. Hal tersebut juga mereka beralasan rasa penasaran dari melakukan hubungan seks bersama pasangan ank arena mereka juga hasrat biologis yang tertarik melakukan seks.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah banyak informan remaja sudah mengetahui tentang seks pranikah sejak SMP dan diantaranya mengetahui saat SMA. Pengetahuan orang tua mengenai seks pranikah hanya sekedar mengetahui tentang perilaku dan dampak dari seks pranikah. Sebagian besar peran orangtua sebagai pendidik, panutan, pengawas dan konselor tidak di berikan secara maksimal karena banyak orangtua yang berpisah dan bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Kata Kunci : Fenomina Seks, Remaja, Orang Tua.

Kepustakaan : 2019 - 2023

ABSTRACT

Ilham Ibnu Utomo

**PHENOMENON OF PREMARITAL SEX AMONG
ADOLESCENTS IN LEMBEYAN SUBDISTRICT, MAGETAN
REGENCY**

Premarital sex behavior was sexual activity conducted without marriage bonds and was often carried out during adolescence. The issues faced by adolescents were quite complex, starting from social interactions, unhealthy dating behaviors, and other related factors. According to the 2017 SDKI data, adolescent dating behaviors included holding hands, followed by kissing, and some adolescents admitted to touching sensitive body parts of their partners. Furthermore, 3.6% of adolescents reported having engaged in sexual intercourse similar to that of married couples. The purpose of the study was to identify adolescents' knowledge of the phenomenon of premarital sex.

This study used a qualitative approach through interviews and documentation. The qualitative approach was employed to gain a deep and comprehensive understanding and to obtain more detailed information about the phenomenon of premarital sex among adolescents in Krowe Village, Lembean Subdistrict, Magetan Regency, thereby enabling the collection of detailed information regarding the attitudes and roles of parents.

The study concluded that many adolescents engaged in premarital sex due to unhealthy dating practices and curiosity. It started with physical contact such as holding hands, kissing, hugging, and escalating to sexual behavior. They also cited curiosity about engaging in sexual activity with their partners, driven by their biological desires.

The conclusion of this study was that many adolescent informants had known about premarital sex since junior high school, and some learned about it in senior high school. Parents' knowledge about premarital sex was limited to awareness of the behaviors and impacts of premarital sex. Most parents did not fulfill their roles as educators, role models, supervisors, and counselors effectively, as many parents were separated or worked as Indonesian Migrant Workers (TKI).

Keywords :Sexual Phenomenon, Adolescents, Parents.

Bibliography : 2019 - 2023